

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah menciptakan tingkat Pertumbuhan GNP (*Gross National Product*) yang setinggi-tingginya, akan tetapi diikuti dengan pemberantasan kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, pendidikan yang lebih baik, peningkatan standar kesehatan nutrisi, perbaikan kondisi lingkungan, pemerataan kesempatan, pemerataan kebebasan individual, dan penyegaran kehidupan budaya.¹

Salah satu permasalahan kesejahteraan masyarakat ialah permasalahan ekonomi, permasalahan ini telah lama dan belum sepenuhnya teratasi oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia, pertumbuhan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) sangat lah pesat dan ini salah satu cara masyarakat Indonesia agar dapat mengurangi permasalahan yang ada, dan masyarakat menggunakan UKM agar dapat memiliki penghasilan dan membuat lapangan pekerjaan sendiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan memberdayakan perekonomian masyarakat atau biasa disebut dengan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi adalah upaya mengembangkan dan mengarahkan sumber daya dan potensi sebagai cara untuk meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat, sehingga sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi lokal dapat dikembangkan secara memadai.²

Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) melambangkan kekuatan pembangunan ekonomi sebuah Negara, pentingnya UKM sebagian besar berkaitan dengan sebutan mereka sebagai tulang punggung ekonomi pembangunan, kehadiran UKM dapat merangsang inisiatif, inovasi dan

¹ Haposan Hutahaeon, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecilmengah (Ukm) Masa Pandemi Covid19 di Kabupaten Deliserdang," *Journal Economic and Strategy*, Vol. 1, No. 1 (2020): 2.

² Roy Syaifudin, Asep Shodiqin , Nase, "Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 7, No. 3 (2022): 298.

semangat kewirausahaan secara keseluruhan. Bila dibandingkan dengan perusahaan besar, Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya.³ Oleh karena itu, keberadaan Usaha Kecil Dan Menengah menjadi penting sebagai penggerak kewirausahaan dan pembangunan ekonomi.

Masyarakat bisa saja mewujudkan dalam hal pengembangan UKM, dimana hal tersebut sangat penting untuk bisa mewujudkan perekonomian masyarakat yang baik. Berbagai kegiatan dilakukan untuk mengembangkan UKM ditengah persaingan usaha yang semakin ketat. Bukan hanya persaingan di dalam negeri saja, tetapi pengembangan UKM juga bertujuan untuk dapat bersaing dengan produk-produk dari luar negeri, Bahkan pada saat ini masing-masing daerah di Indonesia bergerak untuk mengembangkan UKM. Keberadaan dari UKM ini bukan berarti tanpa masalah. Permasalahan UKM berkaitan dengan permodalan, pemasaran, serta pengelolaan yang kurang professional.⁴

Pengembangan UKM dapat berhasil apabila tujuan atau sasaran dan program tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Waktu penyelesaian program tersebut tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Program pengembangan UKM dapat memberikan manfaat yang besar terhadap UKM, terutama membantu UKM menyelesaikan permasalahannya serta meningkatkan daya saing UKM terhadap perkembangan globalisasi. Dengan begitu, efektivitas pelaksanaan program pengembangan UKM dapat tercapai. Berhasilnya sasaran dari pengembangan UKM tersebut akan mampu meningkatkan daya saing UKM dengan produk

³ Candra Alfian, Titin Sumarni, "Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis," *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2020): 145.

⁴ Siti Hajar Audina, "Peranan Pelatihan Terhadap Pengembangan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Bisnis Corporate*, Vol. 6, No. 1 (2021): 30.

dari negara lain dan meningkatkan kondisinya dari segi kualitas dan juga kuantitas.⁵ Sehingga UKM dapat mensejahterahkan masyarakat kota Cirebon.

Pembangunan UKM sangat lah penting bertujuan mengangkat perekonomian rakyat, konsep pembangunan mencakup berbagai bidang dalam kehidupan bermasyarakat yang multidimensional dengan berpusat pada kesejahteraan masyarakat. Membangun kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidupnya, dan menghasilkan kemajuan (progres), berkonotasi dan memandang jauh ke depan. Konsepsi pembangunan kesejahteraan perlu dipahami sebagai suatu proses yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, seperti halnya percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan, dan pemberantasan kemiskinan absolut, karena itu, dalam dinamika membangun masyarakat yang sejahtera diperlukan pemahaman secara holistik, agar di dalam praktiknya tidak hanya dipandang sebagai “aktivitas dan untuk kepentingan ekonomi”.⁶

Kemiskinan dapat diartikan sebagai akibat dari ketiadaan demokrasi, yang mencerminkan hubungan kekuasaan yang menghilangkan kemampuan warga suatu negara untuk memutuskan masalah yang menjadi perhatian mereka sendiri, sehingga mayoritas penduduk kurang memperoleh alat-alat produksi (lahan dan teknologi) dan sumber daya (pendidikan, kredit, dan akses pasar). Selain itu, kurangnya mekanisme yang memadai untuk akumulasi dan distribusi.⁷

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang bersifat multidimensi, yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya. Kemiskinan ditandai oleh keterisolasian, keterbelakangan, dan

⁵ Raniwati Siregar, Marliyah, “Efektivitas Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil di Kota Medan,” *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1, No. 2 (2022):56.

⁶ Maulana Mahrus Syadzali, “Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada UKM Pembuat Kopi Muria),” *Syntax Idea*, Vol. 2, No. 5 (2020): 92.

⁷ Samud, “Peranan Pemerintah dalam Menyejahterakan Masyarakat melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam,” *Al-Amwal*, Vol. 10, No. 2 (2018): 216.

pengangguran yang kemudian meningkat menjadi antar daerah, antar sektor, dan antar golongan penduduk. Salah satu sektor yang berperandalam menangani masalah kemiskinan adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).⁸ Kemiskinan dapat teratasi dengan bekerja sama antar semua pihak di mana UKM miliki peran yang signifikan.

Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerja sama di antara berbagai macam pihak, kesejahteraan merupakan fortamorgana. Bekerja dan berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik serta mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan salah satu perintah yang di anjurkan dalam Islam. Banyak jenis usaha atau pekerjaan yang bisa di lakukan oleh manusia baik secara individu maupun secara kelompok, dengan tidak melanggar segala aturan syariat Islam agar mendapatkan keberkahan dalam hidup dunia dan akhirat.⁹

Kesejahteraan merupakan perihal yang mau dicapai oleh tiap orang, baik kesejahteraan secara orang ataupun kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga tidak cuma menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga wajib secara totalitas cocok dengan ketentraman yang berarti dengan keahlian, seperti itu bisa mengarah keselamatan serta ketentraman hidup Kesejahteraan sendiri dapat dicapai dengan metode bekerja, banyak profesi yang dicoba tiap kepala keluarga maupun siapa saja dari anggota keluarga tersebut buat dapat menggapai taraf kesejahteraan untuk keluarganya.¹⁰

Keunikan karakteristik UKM dapat menjadi keunggulan atau kekuatan yang menjadi penghambat pengembangan. Kombinasi kekuatan dan

⁸ Helen Malinda, "Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), 4.

⁹ Fai'zah Laila Maulidah, Renny Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 03 (2020): 2.

¹⁰ Kokom Komariah, "Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 03 (2022): 2-3.

kelemahan serta interaksinya dengan kondisi eksternal mengubah prospek pengembangan UMKM. Sektor ekonomi Indonesia memainkan peran paling penting dalam menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan, terutama di daerah pedesaan yang miskin. Usaha kecil dan menengah berkolaborasi dan memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja lokal.¹¹ Di UKM kota Cirebon dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di kota Cirebon.

Al Quran kemudian menawarkan sebuah solusi guna mengubah kesenjangan dalam rizki tersebut menjadi sumber kebaikan dan kerukunan. Al Quran banyak mengandung ayat-ayat yang mengajak manusia untuk bersama-sama berkontribusi memberdayakan masyarakatnya guna mengentaskan kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu instrumen pengentasan kemiskinan yang efektif karena dalam program pemberdayaan masyarakat didorong untuk mengubah diri mereka sendiri dan dilatih untuk mandiri. Islam sangat mendorong dan menganjurkan pemeluknya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Program pemberdayaan masyarakat sejalan dengan semangat Islam dan umatnya untuk menjadi agama yang rahmatan lil ‘alamin.¹² Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al- Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولُهُ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ...

Artinya:”...Supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang orang kaya saja diantara kamu...”

QS. Al- Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّ أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

¹¹ Uswatun Hasanah, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi),” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 5.

¹² Ulfi Putra Sany, “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur’an,” *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39, No. 1 (2019):33.

Artinya: *"wahai orang orang yang beriman nafkahkanlah, (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu..."*

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, harus didukung oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) pilar yaitu negara, in casu pemerintah, hukum dan aparaturnya. Hal tersebut tersurat pada ketentuan keempat alinea Pembukaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selanjutnya untuk sungguh- sungguh mewujudkan kesejahteraan masyarakat itu maka kemudian pemerintah membentuk peraturan perundang-undangan yang tentunya berpihak kepada masyarakat luas.¹³ Pada hakikatnya hukum berperan untuk mengantarkan masyarakat pada kesejahteraan dalam hidupnya.

Dalam upaya pengembangan produk masyarakat kota Cirebon didirikanlah Mall UKM sebagai pusat perbelanjaan yang kini menjadi objek penelitian. Dengan adanya Mall UKM di kota Cirebon ini sangat membantu masyarakat kota Cirebon dalam menjual produknya. Keberadaan Mall UKM diharapkan dapat membantu ekonomi masyarakat dan meningkatkan kualitas produk masyarakat serta mensejahterahkan masyarakat.

Mall UKM di Kota Cirebon merupakan inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan produk lokal melalui penyediaan tempat pemasaran yang representatif bagi pelaku UMKM. Mall ini tidak hanya menjadi pusat perbelanjaan, tetapi juga sebagai sarana promosi, edukasi, dan peningkatan kualitas produk. Keberadaannya membantu masyarakat dalam menjual hasil produksinya secara lebih luas sehingga dapat meningkatkan nilai jual. Secara keseluruhan, Mall UKM diharapkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat Cirebon.

¹³ Yohanes Suhardian, "Peran Hukum dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Hukum Pro Justitia*, Vol. 25, No. 3 (2007): 270-271.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dan penelitian ini adalah tentang “penguatan ekonomi lokal atau ekonomi kreatif.” Yaitu penelitian ini berbicara tentang Peranan dan Fungsi UKM dalam Mengembangkan Produk Masyarakat Lokal di Kota Cirebon Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

b. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini bagaimana praktik pengembangan produk masyarakat di UKM mall kota Cirebon, dari penelitian tersebut akan mengetahui bagaimana praktik yang di gunakan untuk mengembangkan produk masyarakat di mall UKM kota Cirebon. Selanjutnya yaitu bagaimana hambatan dan upaya yang dilakukan oleh mall UKM kota Cirebon perspektif hukum ekonomi syariah, dari penelitian ini akan mengetahui usaha apa saja yang akan dilakukan oleh mall UKM kota Cirebon dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Selanjutnya yaitu bagaimana praktik pengembangan produk masyarakat di kota Cirebon perspektif HES, penelitian ini akan meninjau praktik pengembangan produk masyarakat di kota Cirebon dalam perspektif HES.

Peneliti akan menjelaskan praktik pengembangan mengembangkan produk masyarakat lokal, hambatan atau tantangan yang akan di hadapi mall UKM perspektif hukum ekonomi syariah, serta praktik pengembangan produk masyarakat di kota Cirebon perspektif HES.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar kemana mana peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti juga membatasi masalah yang akan di teliti secara khusus membahas tentang peran dan fungsi mall UKM dalam mengembangkan produk masyarakat lokal di kota Cirebon. Temuan dan

analisis dalam penelitian juga akan difokuskan pada pengembangan produk masyarakat lokal di kota Cirebon. Oleh karena itu, perlu ditegaskan dalam batasan penelitian yang akan dituangkan dalam penelitian ini mengenai peran dan fungsi mall UKM dalam mengembangkan produk masyarakat lokal di kota Cirebon perspektif hukum ekonomi syariah.

3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat tiga pertanyaan utama yaitu:

- a. Bagaimana manajemen produk UMKM di Mall UKM kota Cirebon dalam mengembangkan produk masyarakat lokal?
- b. Bagaimana hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan oleh mall UKM kota Cirebon?
- c. Bagaimana peran dan fungsi mall UKM dalam mendukung pengembangan produk masyarakat di kota Cirebon sesuai dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen produk UMKM di Mall UKM kota Cirebon dalam mengembangkan produk masyarakat lokal
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan oleh mall UKM kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peran dan fungsi mall UKM dalam mendukung pengembangan produk masyarakat di kota Cirebon sesuai dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini dapat mengetahui peran dan fungsi mall UKM kota Cirebon dalam mengembangkan produk masyarakat lokal. Dalam

penelitian ini juga dapat mengetahui mengenai kajian hukum ekonomi syariah dalam konteks pengembangan ekonomi lokal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pelaku UKM

Penelitian ini akan memberikan panduan untuk mengembangkan produk masyarakat lokal sesuai dengan prinsip syariah, pengelola UKM dapat memberikan arahan dan langkah-langkah apa saja yang dapat memasarkan produk yang memenuhi dalam ketentuan hukum ekonomi syariah. Penelitian ini juga akan memperkuat posisi UKM dalam pasar lokal dan nasional, yang akan melibatkan peningkatan kualitas produk dan kemampuan pemasaran.

b. Bagi pengelola mall UKM

Penelitian ini akan meningkatkan efektivitas manajemen mall UKM dalam mendukung produk masyarakat lokal. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kerja sama antara pengelola mall UKM dengan pelaku UMKM dengan tujuan agar produk masyarakat lokal dapat dipasarkan lebih luas dan efisien melalui fasilitas dan jaringan yang disediakan dari mall UKM kota Cirebon.

c. Pengembangan ekonomi lokal

Penelitian ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan produktivitas dan inovasi produk masyarakat lokal di kota Cirebon. Dengan meningkatkan produktivitas produk masyarakat lokal dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan lebih baik. Inovasi dalam mengembangkan produk lokal juga dapat menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada agar menambah nilai dan daya tarik bagi para konsumen.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis mengenai peran dan fungsi Mall UKM di kota Cirebon perspektif hukum ekonomi syariah yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Lu'lu Khoriyatul yang berjudul "Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Tyo Jaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pegagan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah" UKM Tyo Jaya sebagai salah satu UKM yang ada di Desa Pegagan merupakan salah satu UKM yang mempunyai peluang dalam hal menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di mana mayoritas pekerja yang diambil merupakan masyarakat sekitar sehingga mempunyai peluang dalam hal pemberdayaan masyarakat. Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran tersendiri dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai dengan Pasal 5 UU No. 20 Tahun 2008 yang berisi tujuan pemberdayaan. Namun, belum semua UKM yang ada sudah memberikan peran bagi pemberdayaan masyarakat sekitar sesuai dengan penjelasan dalam pasal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai peran keberadaan UKM dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pada UKM Tyo Jaya yang ada di desa Pegagan, serta pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peran UKM Tyo Jaya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar yang dikaitkan dengan konsep model pemberdayaan dalam Islam yang berdasarkan Al-Qur'an sebagai salah satu sumber hukum Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran UKM Tyo Jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berupa menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa Pegagan, yang dibuktikan dengan bertambahnya

jumlah pekerja setiap tahunnya serta adanya penambahan dalam pendapatan masyarakat yang bekerja di sana yang sebelumnya hanya bekerja sebagai pekerja serabutan yang tidak mempunyai pendapatan tetap menjadi lebih berdaya dengan bekerja di UKM Tyo Jaya dan mempunyai pendapatan tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa UKM Tyo Jaya sudah menimbulkan peran dalam menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat sesuai dengan tujuan pemberdayaan UKM yang ada dan memenuhi salah satu indikator pemberdayaan yaitu berkurangnya pengangguran dan pemerataan pendapatan.¹⁴ Terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu peran UKM dalam meningkatkan produk masyarakat dengan mengembangkan produk masyarakat. Adapun kesamaan lainnya yaitu dalam peneliti terdahulu menggunakan perspektif hukum ekonomi syariah dan peneliti juga akan menggunakan perspektif hukum ekonomi syariah. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitian terdahulu di UKM Tyo Jaya yang berada di desa pegagan sedangkan peneliti akan meneliti di UKM Mall kota Cirebon.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Anang Makruf Nurrohman yang berjudul "Peranan UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidorejo Kabupaten Magetan" Secara garis besar UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensi dan penjaga stabilitas Pendapatan. UMKM Bolu Jaya, merupakan UMKM yang berada di Desa Sidorejo Magetan. Di daerah tersebut terdapat banyak sekali sentral industri salah satunya industri roti bolu, dengan adanya area sentral industri dapat menunjang ekonomi masyarakat di lingkungan tersebut dengan potensi daerah yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Adapun penelitian ini merupakan penelitian pengembangan potensi lokal dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan

¹⁴ Lu'lu Khoriyatul "Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Tyo Jaya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pegagan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," (*Skripsi*, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2023).

observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan adalah pertama, peranan UMKM dalam pengembangan potensi lokal yaitu UMKM memiliki peran sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, untuk meratakan tingkat pendapatan rakyat kecil, Sedangkan sarana untuk memberikan pemasukan devisa bagi negara masih belum semua UMKM yang bisa memberikan pemasukan devisa, hal ini dikarenakan masih banyak UMKM yang perlu dikawal dan diperhatikan lebih khususnya pemerintah Indonesia. Kedua, dampak ekonomi UMKM terhadap Masyarakat yaitu membantu membuka lapangan kerja baru, membantu Pendapatan menjadi merata, memenuhi kebutuhan masyarakat luas, dan sebagai sumber penghasilan. Akan tetapi UMKM Bolu Jaya belum memberikan dampak kepada pemasukan devisa Negara karena penjualan masih terfokus di daerah karesidenan Madiun, belum sampai kancan pasar Internasional atau ekspor keluar Negeri. Ketiga, strategi dalam mengembangkan UMKM yaitu melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi, melakukan program pembinaan yang berkelanjutan agar dalam produksi dan pengemasan bisa dilakukan sesuai dengan prosedur, melaksanakan pendidikan dan pelatihan agar dapat mengasah kemampuan serta menambah ilmu yang baru, dan melakukan koordinasi dan evaluasi agar dapat mengetahui apa yang kurang dan diperbaiki serta melakukan peningkatan.¹⁵ Terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu pengembangan potensi masyarakat lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, peneliti juga akan meneliti mengenai pengembangan potensi masyarakat lokal. Adapun perbedaan dengan peneliti terdahulu, peneliti terdahulu hanya memfokuskan kepada peningkatan pendapatan sedangkan peneliti akan lebih di fokuskan pada pengembangan produk lokal

¹⁵ Anang Makruf Nurrohman, "Peranan UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidorejo Kabupaten Magetan," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Dede Wira Andela yang berjudul "Kontribusi Pariwisata Lembah Harau dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Usaha Kuliner Di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Ekonomi Islam" Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan usaha kuliner yang ada di Pariwisata Lembah Harau. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing. Dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Yang berlokasi di Pariwisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yakni semua pedagang usaha kuliner, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang pedagang, metode pengambilan sampel yaitu total Sampling. Sebagai data primer yang dihimpun dari pedagang kuliner Pariwisata Lembah Harau, sedangkan data sekunder adalah data berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) kontribusi pariwisata Lembah Harau dalam meningkatkan pendapatan pedagang usaha kuliner di Kabupaten Lima Puluh Kota, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan para pedagang kuliner mengalami peningkatan, dapat dilihat dari rata-rata pendapatan pedagang bersih perbulannya dari 20 informan antara 53% - 76%, yaitu antara Rp5.500.000–Rp10.000.000. Pariwisata Lembah Harau memberikan Kontribusi besar bagi

para pedagang kuliner dalam meningkatkan pendapatan. (2) Tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha kuliner di pariwisata Lembah Harau para pedagang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip berdagang menurut Islam di antaranya: *Shiddiq, amanah, fathonah, dan tabligh*.¹⁶ Kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing. Sedangkan peneliti akan mengembangkan potensi dan praktik masyarakat dalam mengembangkan produknya di mall UKM kota Cirebon.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Fitri Wulandari yang berjudul “Strategi Pengembangan Produk BMT Hira dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing” munculnya banyak lembaga keuangan baik bank ataupun non bank yang menawarkan produk yang sama membuat lembaga keuangan tersebut harus memiliki strategi untuk pengembangan produk agar tetap berjalan di era persaingan yang ketat. Pengembangan produk merupakan strategi yang diperlukan oleh lembaga keuangan mikro syariah agar dapat terus bertahan dan bersaing dengan lembaga keuangan lain. Dengan adanya pengembangan produk maka diharapkan dapat menciptakan produk yang unggul untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Dalam mencapai keunggulan bersaing maka diperlukan strategi yang tepat dari segi produk ataupun jasa. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan produk pada BMT Hira Gabungan dalam meningkatkan keunggulan bersaing. 2) untuk mengetahui strategi yang dilakukan KSPPS BMT Hira Gabungan dalam menarik minat calon nasabah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana data-data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu reduksi

¹⁶ Dede Wira Andela, “Kontribusi Pariwisata Lembah Harau dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Usaha Kuliner Di Kabupaten Lima Puluh Kota Menurut Ekonomi Islam,” (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

data, paparan data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi pengembangan produk yang dilakukan oleh KSPPS BMT Hira Gabungan dalam meningkatkan keunggulan bersaing yaitu dengan mengembangkan dan memodifikasi produk simpanan dan pembiayaan. BMT Hira Gabungan tidak hanya menerima simpanan berupa tabungan saja, namun membagi dalam beberapa kelompok yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Pada produk pembiayaan BMT Hira juga membagi ke beberapa kelompok produk, salah satu produk unggulan untuk meningkatkan keunggulan bersaing yaitu produk pembiayaan Asa Nafi'ah yang dapat menyediakan pembiayaan barang elektronik seperti gadget. 2) Strategi yang dilakukan KSPPS BMT Hira Gabungan dalam menarik minat calon nasabah yaitu dengan menerapkan strategi pemasaran marketing mix dengan cara meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi dari segi produk, harga, promosi, tempat, sumber daya manusia, dan pelayanan.¹⁷ Kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu pengembangan produk dengan meningkatkan keunggulan bersaing yaitu dengan memodifikasi produk simpanan dan pembiayaan, sedangkan peneliti juga akan meneliti mengenai pengembangan produk masyarakat lokal yang ada di Mall UKM kota Cirebon. Adapun perbedaan nya yaitu dalam peneliti terdahulu bertempat di BMT Hira, sedangkan peneliti bertempat di Mall UKM kota Cirebon.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Mailizar yang berjudul "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)" Jumlah UMKM di Abuya sudah mencapai angka ratusan, diharapkan dapat menjadikan perekonomian meningkat melalui pembukaan lapangan usaha bagi masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui peranan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. 2) untuk

¹⁷ Fitri Wulandari, "Strategi Pengembangan Produk BMT Hira dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

mengetahui faktor pendukung dan penghambat UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1)UMKM di Desa Alue Sungai Pinang mempunyai dampak positif terhadap masyarakat di antaranya membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2)Faktor-faktor pendukung UMKM adalah dukungan pemerintah serta peminat dari tempe itu sendiri. 3)Faktor penghambat UMKM adalah modal, keterbatasan bahan baku, cuaca, jumlah karyawan serta jaringan usaha. Pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih serius lagi dalam upaya mendukung kemajuan UMKM, dapat memberikan pembinaan, pendampingan, serta pelatihan untuk UMKM agar dapat bersaing dalam persaingan pasar. Diharapkan pelaku UMKM agar lebih inovatif serta dapat menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi yang lebih canggih guna mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien.¹⁸ Terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu seperti meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dengan mengembangkan produk masyarakat lokal dalam peneliti ini juga akan membahas bagaimana mengembangkan produk masyarakat lokal. Adapun perbedaan dengan peneliti terdahulu, peneliti akan mengkaji penghambat dengan perspektif hukum ekonomi syariah sedangkan peneliti terdahulu tidak dengan perspektif hukum ekonomi syariah

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Qurratu Humaira yang berjudul "Analisis Peran Perempuan dan Pemerintah dalam Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh dalam Perspektif Ekonomi Islam" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran perempuan dan pemerintah dapat memperkembangkan UMKM di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif (metode campuran), di

¹⁸ Mailizar, " Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

mana penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang diambil yaitu UMKM perempuan di seluruh Kota Banda Aceh sedangkan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer. Analisis penelitian data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif statistik dengan cara pemetaan dengan *software arcgis* 10.3 dan juga menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam hal ini yang paling signifikan adalah para perempuan yang berada pada katagori dewasa sampai pada usia lanjut. Sedangkan, bagi para perempuan milineal atau kaum muda partisipasinya dinilai masih sangat rendah. Pemerintah berperan aktif dalam membangun UMKM di kota Banda Aceh yang bertujuan mengangkat derajat kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui UMKM. Dari perspektif Islam, pemerintah daerah program pengembangan UMKM berdasarkan asas-asas syariah sangat penting yakni dapat kita lihat pada Undang- Undang Pemerintah Aceh (UU PA) bahwa pada tahun ini semua UMKM harus berlandaskan syariah, dan juga harus lulus dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).¹⁹ Kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu pengembangan UMKM yang ada di kota tersebut. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu yaitu peran perempuan dan pemerintah dalam perkembangan UMKM, sedangkan peneliti hanya peran pemerintah dalam perkembangan UMKM.

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nur Amin yang berjudul "Peranan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendang) Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah memiliki hubungan yang sangat erat dengan upaya pemberdayaan masyarakat miskin yang merupakan pelaku utama usaha tersebut. BMT UB Amanah Syariah sebagai salah satu Lembaga keuangan syariah hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan

¹⁹ Qurratu Humaira, "Analisis Peran Perempuan dan Pemerintah dalam Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh dalam Perspektif Ekonomi Islam," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah, dapat mengeluarkan masyarakat kecil dari kemiskinan dan dari jeratan rentenir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang Peran BMT UB Amanah Syariah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Lau Dendang. Penelitian ini berlokasi di BMT UB Amanah Syariah Jl. Perhubungan No. 17 Lau Dendang Percut Sei Tuan Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara. *Obeservasi* dan wawancara yang dilakukan peneliti yang terlibat langsung dengan BMT UB Amanah Syariah dan Pelaku/Nasabah usaha mikro kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT UB Amanah Syariah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Lau Dendang sudah maksimal, hal ini di buktikan dengan dibukanya lapangan pekerjaan di berbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu. Namun, ada beberapa problematika yang harus dihadapi oleh BMT UB Amanah Syariah diantaranya dari pihak eksternal (nasabah) dan pihak internal BMT UB Amanah Syariah. Meskipun demikian, BMT UB Amanah Syariah tetap memiliki strategi-strategi khusus dalam menghadapi problematika tersebut. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan mempermudah pelayanan pembiayaan di BMT UB Amanah Syariah maka dapat mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.²⁰ Terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu upaya agar masyarakat lokal di daerah tersebut tidak mengalami kemiskinan dan masyarakat juga dapat mengembangkan produknya. Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu peneliti akan meneliti di mall UKM yang berada di kota Cirebon sedangkan peneliti terdahulu meneliti di BMT

²⁰ Muhammad Nur Amin, "Peranan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendang)," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

UB Amanah Syariah Jl. Perhubungan no 17 Lau Dendang Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Kedelapan, skripsi yang ditulis oleh Mukhammad Iqbal yang berjudul “Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Batik di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan” Kota Pekalongan adalah salah satu sentra bisnis UMKM batik berpengaruh di Jawa Tengah dengan motif yang khas dan warna yang beragam. Industri batik, batik tulis, batik cap, atau pun batik print mempunyai karakteristik dan kelemahan tersendiri. Banyak dari mereka hanya bisa membuat tapi tidak bisa menjual. Penelitian dengan judul "Peran perbankan syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (umkm) industri batik di kelurahan banyurip kecamatan pekalongan selatan kota pekalongan", memiliki rumusan masalah apakah Bank Syariah berperan signifikan terhadap pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Banyurip. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh Perbankan Syariah dalam pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Batik di Kecamatan Pekalongan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis. Subjek penelitian ini adalah pihak yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah dalam bidang Industri Batik di Kelurahan Banyurip. Landasan teori ini menggunakan teori keuangan islam. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagian pengusaha juga sudah mengetahui tentang Perbankan Syariah, mereka tetap cenderung memilih Perbankan Konvensional sesuai dengan kebutuhannya. Alasannya adalah karena transaksi yang sering digunakan merupakan Perbankan Konvensional dan bunga yang lebih ringan jika menggunakan pembiayaan di Perbankan Konvensional. Mereka menganggap sama antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. Kurang aktifnya bank syariah dalam pembiayaan, kecanggihan teknologi informasi yang masih ketinggalan jika dibandingkan

dengan bank konvensional, peran pemerintah terhadap perkembangan bank syariah dinilai lamban karena pemerintahan sendiri masih berpihak pada perbankan konvensional.²¹ Kesamaan dengan peneliti terdahulu pengembangan pada produk lokal di mana masyarakat masih belum menjual produknya, peneliti juga akan meneliti mengenai pengembangan produk masyarakat lokal di Mall UKM. Terdapat perbedaan pada peneliti terdahulu yaitu tujuan peneliti di mana peneliti terdahulu bertujuan mengetahui tentang pengaruh perbankan syariah dalam pengembangan, sedangkan peneliti akan meneliti praktik pengembangan produk lokal di Mall UKM kota Cirebon.

Kesembilan, skripsi yang ditulis oleh Erwansyah yang berjudul "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)" UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian. Mengingat Usaha Kecil dan Menengah mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat? Dan Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam? Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam. Jenis penelitian ini yaitu field research atau penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Polulasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 67 UMKM pangan yang ada di kecamatan Balik Bukit, sampel penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden dari seluruh populasi yang ada. Analisis pengumpulan data dari penelitian ini yaitu

²¹ Mukhammad Iqbal, "Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Batik di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019).

observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data penelitian ini yaitu pemeriksaan data (*editing*) dan penandaan data (*coding*). Hasil penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Balik Bukit sudah berperan cukup baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 31 atau sebesar 77,5% orang responden mengalami peningkatan dalam hal kepemilikan rumah dan dalam hal kesehatan sebanyak 37 responden atau 92,5%. Meskipun dalam hal pendapatan masih dikatakan rendah. Dengan ini kegiatan UMKM sektor pangan tersebut memiliki peran yang sudah baik bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya. Tinjauan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat dalam segi produksi yakni di antaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Kegiatan UMKM sektor pangan ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam Islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Balik Bukit.²² Kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan produk UMKM di kota tersebut. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu yaitu menggunakan perspektif ekonomi islam.

Kesepuluh, skripsi yang ditulis oleh Ade Muhamad Alimul Basar dengan judul “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan” Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan

²² Erwansyah, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)," (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah. Keberadaan (*existence*) dan keberlangsungan (*continuity*) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal yaitu motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Usaha Kecil Menengah, Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku Usaha Kecil Menengah, Untuk mengetahui peranan Usaha Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. yang menjadi subyek penelitian adalah Informan atau pemilik dan karyawan UKM yang berada di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan sedangkan obyek penelitiannya adalah UKM di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UKM yang berada di Kecamatan Cibeureum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UKM termasuk ke dalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting khususnya di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator kesejahteraan lainnya bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan.²³ Terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu seperti peran UKM dalam mengembangkan produk masyarakat yang dapat

²³ Ade Muhamad Alimul Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan," (*Skripsi*, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

mensejahterahkan masyarakat. Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu tempat penelitian terdahulu berlokasi di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan sedangkan peneliti akan meneliti di Mall UKM kota Cirebon.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan rancangan disusun secara terstruktur agar maksud penelitian yang dilakukan menjadi baik. Pengertian kerangka pemikiran merupakan rancangan penelitian yang menghubungkan gambaran antar variabel, sehingga penelitian menjadi terstruktur.²⁴

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yang mendefinisikan UKM menurut dua kategori yaitu: 1) Menurut omset, usaha kecil adalah usaha yang memiliki aset tetap kurang dari Rp 200 juta dan omset per tahun kurang dari Rp 1 milyar 2) Menurut jumlah tenaga kerja, usaha kecil adalah usaha yang memiliki tenaga kerja sebanyak 5-9 orang. UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah badan usaha baik perseorangan atau badan hukum yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) sebanyak 200 juta dan mempunyai omset atau hasil penjualan rata-rata per tahun sebanyak Rp 1 milyar dan berdiri sendiri.²⁵ UKM sangat berperan penting dalam perekonomian dan juga lapangan pekerja.

Pengembangan produk merupakan strategi dan proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengembangan produk, memperbaiki produk lama atau memperbanyak kegunaan produk ke segmen pasar yang ada dengan asumsi pelanggan menginginkan unsur-unsur baru mengenai produk. pengembangan produk adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan produk ke arah yang lebih baik, sehingga dapat memberikan daya guna maupun daya pemuas

²⁴ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021): 8.

²⁵ Suyadi, Syahdanur, Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau," *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 29, No. 1 (2018): 2-3.

yang lebih besar.²⁶ Oleh karena itu, pengembangan produk adalah strategi perusahaan agar dapat menciptakan produk baru.

Seiring perkembangan kebutuhan dan gaya hidup manusia secara global, definisi pada pusat perbelanjaan semakin kompleks dan berubah sesuai tuntutan kebutuhan penggunanya. Pusat Perbelanjaan Modern atau Mall adalah pusat perbelanjaan yang berintikan satu atau beberapa department store besar sebagai daya tarik terhadap retail-retail kecil dan rumah makan dengan tipologi bangunan, seperti toko yang menghadap ke koridor utama Mall atau pedestrian yang merupakan unsur utama dari sebuah Pusat Perbelanjaan Modern (Mall), dengan fungsi sebagai sirkulasi dan sebagai ruang komunal bagi terselenggaranya interaksi antar pengunjung dan penjual.²⁷

Dengan adanya Mall UKM di kota Cirebon maka dapat memasarkan produk UMKM lokal agar dikenal oleh masyarakat luas sehingga mereka dapat memproduksi produk dengan lebih baik lagi. Mall UKM kota Cirebon menjadi pusat perbelanjaan untuk masyarakat lokal dan wisatawan. Karena di Mall UKM kota Cirebon menjual berbagai macam produk masyarakat lokal yang dijual di sana.

Kata hukum yang dikenal dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab, hukum yang berarti putusan (*judgement*) atau ketetapan (*provision*). Dalam ensiklopedi hukum Islam, hukum berarti penetapan sesuatu atas sesuatu atau meniadakannya. Sedangkan istilah kajian ilmu ekonomi Islam terikat dengan nilai-nilai Islam, atau dalam istilah sehari-hari terikat dengan ketentuan halal haram, sementara persoalan halal-haram merupakan salah satu lingkup kajian hukum, maka hal tersebut menunjukkan keterkaitan yang erat antara hukum, ekonomi dan syariah.²⁸

²⁶ Puji Muniarty, et al., Perancangan Dan Pengembangan Produk (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022): 5-6.

²⁷ Rika Savitri, "Pusat Perbelanjaan Modern (Mall) dengan Penekanan Ruang Terbuka Publik," *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 6, No. 2 (2018): 230.

²⁸ Rahmadi Indra Tektona, et al., Hukum Ekonomi Syariah (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023): 17.

Di dalam ekonomi syariah, menjalankan aktivitas jual beli harus dengan aturan Islam yang mengutamakan keadilan bersama tanpa ada yang merasa ter zalimi misalnya dari pihak pelaku UMKM maupun pihak pembeli. Penerapan prinsip ekonomi syariah di masyarakat menjadi hal yang sangat urgen pada saat ini. Namun demikian, banyak pelaku usaha mikro Kecil dan Menengah yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip bermuamalah dengan prinsip syariah.²⁹

Pengertian UMKM syariah merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat dari skala usaha kecil hingga menengah yang dijalankan secara komersial dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pada UMKM syariah semua kegiatan dan proses usaha dilakukan tanpa melibatkan praktik praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah seperti *maisir*, *gharar*, dan *riba*.

Adapun untuk mempermudah alur berpikir dalam penelitian yang berjudul “ Peran dan Fungsi Mall UKM dalam Mengembangkan Produk Masyarakat Lokal di Kota Cirebon Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Skema kerangka Pemikiran



²⁹ Indah Kesuma, “Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Banda Aceh,” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh: 2021): 4-5.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan (holistic) dan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna.¹⁸ Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰ Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif ini sesuai jika digunakan pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu menganalisis Peran dan fungsi mall UKM dalam mengembangkan produk masyarakat lokal di kota Cirebon perspektif hukum ekonomi syariah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yuridis empiris lebih menekankan pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan pengamatan langsung terhadap praktik hukum yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini berusaha mengungkap bagaimana hukum diterapkan dalam realitas sosial dan bagaimana interaksi antara hukum dengan perilaku masyarakat, serta faktor-faktor sosial yang mempengaruhinya. Dalam pendekatan ini, data diperoleh melalui penelitian lapangan, observasi, dan wawancara.³¹

³⁰ Muhammad Rizal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1 (2021): 36.

³¹ Widelia Andiani Nadiffa, Beni Ahmad Saebani, "Perbandingan Yuridis Empiris

Tujuan dari penelitian ini menggambarkan secara lengkap mengenai peran dan fungsi mall UKM dalam mengembangkan produk masyarakat lokal di kota Cirebon.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dalam penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku, instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara, pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.³² Peneliti akan melakukan penelitian langsung pada Mall UKM di Kota Cirebon.

3. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis, karena dalam mengumpulkan data lapangan yang valid harus menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti akan mendeskripsikan tinjauan hukum ekonomi syariah tentang pengembangan produk masyarakat di Mall UKM Kota Cirebon.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama dan yang mengalami sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari selain dari sumber asli tersebut.³³

Data yang akan diperoleh yaitu wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan koordinator Mall UKM di Kota Cirebon.

dengan Yuridis Normatif dalam Ilmu Sosiologi,” *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, Vol. 9, No. 2 (2024): 2.

³² Hasan Syahrizal, M.Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1 (2023): 20.

³³ Muhammad Hasan, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Group, 2021): 197.

b. Data Sekunder

Data sekunder juga dapat diperoleh dari sebuah penyajian pihak lain. Data sekunder merupakan data yang sudah dikelola sedemikian rupa untuk dapat dipakai atau lazimnya disebut dengan data tersedia. Data sekunder biasanya sudah terdokumentasi seperti halnya data statistik.³⁴ data sekunder bisa berupa laporan pemerintah tentang UMKM di Cirebon, data statistik dari BPS tentang ekonomi lokal, serta literatur terkait hukum ekonomi syariah dan pengembangan produk lokal.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan fakta yang diperoleh melalui observasi. Dengan observasi peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Akan diperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan menggunakan pendekatan induktif sehingga tidak dipengaruhi konsep atau pandangan sebelumnya. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu karena dianggap biasa dan tidak akan terungkap kan jika hanya lewat wawancara saja. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap kan saat wawancara karena sidatnya sangat sensitif atau ingin dirahasiakan karena dapat merugikan lembaga.³⁵ Dalam hal ini penulis mendatangi langsung dan melihat bagaimana penjualan produk masyarakat lokal di Mall UKM Kota Cirebon tersebut.

³⁴ Muhammad Hasan, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 197.

³⁵ Feny Rita Fiantika, et al., *“Metodologi Penelitian Kualitatif,”* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022): 59.

b. Wawancara

Wawancara artinya percakapan yang merupakan pertukaran dua orang untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu. Setelah melakukan wawancara harus segera dicatat hasil wawancaranya agar tidak hilang. Peneliti bisa membuat rangkuman sistematis dari hasil wawancara dan mencatat mana data yang dianggap penting, dan mana yang dianggap tidak penting. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu disusun sehingga menghasilkan pola tertentu.³⁶ Dalam wawancara ini peneliti langsung mewawancarai koordinator Mall UKM terkait pengembangan produk lokal yang ada di Mall UKM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.³⁷ metode dokumentasi ini mencakup pengumpulan dan analisis dokumen seperti laporan tahunan UMKM di Cirebon, dokumen kebijakan pemerintah tentang pengembangan UMKM, regulasi hukum ekonomi syariah.

6. Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual

³⁶ Feny Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 53.

³⁷ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian," (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): 85.

penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.³⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.³⁹

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran suatu teori, atau fakta atas data yang dikumpulkan. Pada verifikasi data biasanya data yang dikumpulkan akan diolah dan kemudian dianalisis agar dapat diuji secara hipotesis. Hipotesis kemudian diuji menggunakan fakta empirik agar mendapatkan jawaban yang benar secara ilmiah.⁴⁰

H. Sistematika Penulisan

Proposal skripsi yang berjudul “Peran dan Fungsi Mall UKM dalam Mengembangkan Produk Masyarakat Lokal di Kota Cirebon Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” pembahasannya dikelompokkan menjadi lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

³⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018): 91.

³⁹ Rony Zulfirman, “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2 (2022): 150.

⁴⁰ Lukman Sunardi, Andri Anto Tri Susila, “Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas,” *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol. 10, No. 3 (2019): 153.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni, latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, serta pertanyaan penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian yang di dalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, akademik, masyarakat, pelaku usaha dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data; serta sistematika penulisan.

BAB II PENGEMBANGAN UKM PADA PRODUK MASYARAKAT

Bab ini menyajikan teori yang didasarkan pada tinjauan literature, penelitian terdahulu, dan studi pustaka. Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang menyangkut permasalahan yang diteliti berupa teori dari Praktik pengembangan produk lokal perspektif hukum ekonomi syariah serta hambatan dan upaya yang dilakukan oleh Mall UKM kota Cirebon.

BAB III DESKRIPSI MALL UKM KOTA CIREBON

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang menyangkut sejarah didirikannya Mall UKM di Kota Cirebon, Letak geografis Mall UKM, visi misi Mall UKM, tujuan didirikannya Mall UKM, produk yang dijual di Mall UKM, pengembangan produk di Mall UKM.

BAB IV PERAN DAN FUNGSI MALL UKM DALAM MENGEMBANGKAN PRODUK MASYARAKAT LOKAL DI KOTA CIREBON

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan. Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran dan fungsi Mall UKM

dalam mengembangkan produk masyarakat lokal di Kota Cirebon perspektif hukum ekonomi syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil temuan pembahasan.

